PEMBELAJARAN BERWAWASAN KEMASYARAKATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI SULAWESI TENGGARA

Lili Darlian¹⁾, Damhuri^{1)*}, Suriana Gende Ede¹⁾

¹⁾Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A. Mokodompit, Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Diterima: 1 Oktober 2020

Direvisi: 22 November 2020

Disetujui: 28 November 2020

Abstrak

Pembelajaran berwawasan kemasyarakatan sebagai upaya pencegahan wabah COVID-19 saat ini sangat dibutuhkan. Program ini sesuai dengan kondisi Desa/Kelurahan di Sulawesi Tenggara yang sangat memungkinkan untuk terpaparnya wabah COVID-19. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN-TEMATIK merupakan salah satu wadah untuk melatih masyarakat sebagai upaya pencegahan wabah COVID-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KKN-TEMATIK diikuti oleh 24 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai Desa/Kelurahan di Sulawesi Tenggara. Tujuan kegiatan ini adalah masyarakat dapat berperan serta dalam pencegahan wabah COVID-19. Target khusus yang dicapai adalah masyarakat lebih memahami cara pencegahan wabah COVID-19. Demi mencapai tujuan dan target yang diinginkan maka diterapkan beberapa metode, yaitu sosialisasi kepada masyarakat, bimbingan, dan pelatihan dalam pembuatan Alat Pelindung Diri (APD) sederhana sebagai upaya pencegahan wabah COVID-19. Hasil kegiatan sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya 8 Desa/Kelurahan tempat mahasiswa melaksanakan KKN.

Kata kunci: kkn tematik, pembelajaran berwawasan kemasyarakatan, pencegahan covid-19.

COMMUNITY-ORIENTED LEARNING AS AN EFFORT TO PREVENT COVID-19 IN SOUTHEAST SULAWESI

Abstract

Community-minded learning as an effort to prevent the current COVID-19 outbreak is urgently needed. This program is in accordance with the conditions of villages in Southeast Sulawesi that are very possible to be exposed to the COVID-19 outbreak. The existence of integrated community service activities thematic KKN is one of the containers to train the community as an effort to prevent the COVID-19 outbreak. thematic KKN integrated community service activities were attended by 24 students from various villages in Southeast Sulawesi. The purpose of this activity is that the community can participate in the prevention of the COVID-19 outbreak. The specific target achieved is that the public better understands how to prevent the COVID-19 outbreak. In order to achieve the desired goals and targets, several methods are applied, namely socialization to the community, guidance, and training in the manufacture of simple Personal Protective Equipment (PPE) as an effort to prevent the COVID-19 outbreak. The results of the activities are very beneficial for the community, especially 8 villages / villages where students carry out KKN.

Keywords: thematic kkn, community-minded learning, covid-19 prevention.

* Korespondensi Penulis. E-mail: damhuri_fkip@uho.ac.id

PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona (COVID-19) sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Istilah pandemi ini menyoroti pentingnya negara-negara di seluruh dunia untuk bekerja secara kooperatif dan terbuka satu sama lain dan bersatu sebagai front persatuan dalam upaya untuk mengendalikan situasi ini. Semua negara diminta untuk mendeteksi, mengetes, merawat, mengisolasi, melacak, dan mengawasi pergerakan masyarakatnya. Berdasarkan data dari WHO, organ pernapasan menjadi sasaran utama infeksi virus Corona. Penderita mengalami gejala demam sebanyak 87,9%, batuk kering (67,7%), dan kelelahan (28,1%). Penyakit paling umum setelah terinfeksi adalah pneumonia. Penderita yang mengalami gejala sedang (*severe cases*) sekitar 14% dengan gejala kesulitan bernafas, kekurangan oksigen dalam darah, dan penurunan fungsi paru-paru, serta sekitar 5% lainnya dalam kondisi kritis.

Jumlah kasus COVID-19 terus meningkat dan tersebar di 32 provinsi di Indonesia, sejak dua kasus pertama yang diumumkan pada 2 Maret 2020. Kondisi perang melawan COVID-19 yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus beraktivitas di rumah, menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara online, tanpa harus keluar rumah. Hal ini dilakukan agar kita segera dapat menahan laju penyebaran infeksi virus Corona (COVID-19). Kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah penyebaran kasus COVID-19. Hal ini terlihat dari jumlah kasus COVID-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktivitas di luar rumah.

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang mengkhawatirkan bagi kesehatan individu dan orang banyak, mempengaruhi emosional dan kehidupan sosial (Pfefferbaum & North, 2020). Dampak lainnya dijelaskan oleh (Nasution, Erlina, & Muda, 2020) bahwa pandemi COVID-19 yang telah menyebar pada akhirnya membawa risiko yang sangat buruk bagi perekonomian dunia termasuk Indonesia

khususnya dari sisi pariwisata, perdagangan serta investasi. Melihat situasi ini, percepatan penanganan COVID-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan COVID-19 kepada masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang ada di lingkungan UHO merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi COVID-19 dengan tujuan dapat membantu dalam percepatan penanggulangan COVID-19.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di Universitas Halu Oleo. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh Universitas Halu Oleo (UHO) sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik; (2) kewirausahaan; dan (3) profesional; sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat (Ruyadi, 2010).

Pencegahan wabah COVID-19 berkaitan erat dengan kebiasaan hidup masyarakat seperti menjaga kebersihan baik lingkungan sendiri maupun lingkungan sekitarnya. Pandemi ini merupakan kejadian yang baru dirasakan oleh masyarakat sehingga pengetahuan mereka masih terbatas tentang upaya yang harus dilakukan untuk mencegah wabah COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan ini memerlukan berbagai upaya pencegahan wabah COVID-19 seperti pembuatan masker, handsanitizer dan alat pencuci tangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menjadi bentuk dukungan dari Universitas untuk membantu dalam mendukung upaya pencegahan virus COVID-19 yang ada di Sulawesi Tenggara diharapkan tujuan yang dicapai yaitu: (1) mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan COVID-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah

Daerah; (2) meningkatkan kepedulian civitas akademika UHO dalam pencegahan penularan pandemi COVID-19; (3) mengimplementasikan KKN Tematik UHO di masa pandemi COVID-19; dan (4) mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya COVID-19.

METODE

Upaya yang dilakukan dalam penanggulangan COVID-19 di Sulawesi Tenggara, yaitu sosialisasi, bimbingan praktik dan penyebaran pamflet. Tim Pengabdian meskipun tidak secara langsung terlibat dengan masyarakat setempat namun tetap memantau dan memberikan arahan kepada mahasiswa yang berada di lokasi masing-masing. Jumlah masyarakat yang terlibat sangat banyak, hal ini dapat dilihat dari antusiasme mereka setiap kali mahasiswa melaksanakan program kegiatan. Lokasi kegiatan disesuaikan dengan asal dari mahasiswa peserta KKN-Tematik yaitu tersebar di 8 Desa/Kelurahan. Sebanyak 15 mahasiswa di Kelurahan Mokoau Kecamatan Kambu Kota Kendari, 1 mahasiswa di Kelurahan Wamponiki Kecamatan Katobu Kabupaten Muna, 2 mahasiswa di Desa Tanomeha dan Desa Tanjung Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi, 1 mahasiswa di Desa Wasuempa Kecamatan Wabula Kabupaten Buton, 1 mahasiswa di Desa Kombikuno Kecamatan Napano Kusambi Kabupaten Muna Barat, 1 mahasiswa di Desa Bea Kecamatan Kabawo Kabupaten Muna, 2 mahasiswa di Desa Mantobua Kecamatan Lohia Kabupaten Muna, dan 1 mahasiswa di Desa Gandang Batu Kecamatan Gandang Batu Silanan Kabupaten Tana Toraja.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan KKN ini adalah:

1. Metode Survei

Kegiatan KKN Tematik ini dimulai dengan melakukan survei yang merupakan tahap awal. Tujuan dari survei ini adalah untuk memperoleh data atau informasi umum terkait kondisi masyarakat yang terdapat di desa tempat mahasiswa melakukan pengabdian. Pengambilan data dilakukan melalui teknik wawancara bersama kepala Desa dan juga masyarakat, juga melakukan sharing diskusi dan melakukan pengamatan di lokasi pengabdian.

2. Metode Sosialisasi

Metode sosialisasi yaitu mengadakan sosialisasi dengan sasaran untuk

memperkenalkan program kerja yang dilakukan selama pelaksanaan pengabdian. Adapun kegiatan yang disosialisasikan adalah cara mencuci tangan dengan benar, cara membuat masker, cara membuat handsanitizer berbahan alami, dan cara membuat alat pencuci tangan.

3. Metode Praktik

Metode berikutnya yaitu mengadakan praktik pembuatan alat pencuci tangan, pembuatan *hand sanitizer*, dan pembuatan masker yang berbahan dasar kain. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat tentang pentingnya cara dalam menanggulangi virus COVID-19 dan cara yang digunakan dapat langsung dibuat sendiri. Praktik ini dilakukan dengan mendatangi masyarakat yang ada di tiap desa.

Kegiatan ini berjalan selama 30 hari. Adapun pelaksana kegiatan tersebut terdiri dari mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Matematika dan Ilmu Alam Universitas Halu Oleo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang berwawasan kemasyarakatan sebagai upaya pencegahan wabah COVID-19 saat ini sangat dibutuhkan. Program ini sesuai dengan kondisi Desa/Kelurahan di Sulawesi Tenggara yang sangat memungkinkan untuk terpaparnya wabah COVID-19. Adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terintegrasi KKN-TEMATIK merupakan salah satu wadah untuk melatih masyarakat sebagai upaya pencegahan wabah COVID-19. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terintegrasi KKN-TEMATIK diikuti oleh 24 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai Desa/kelurahan di Sulawesi Tenggara.

Target khusus adalah masyarakat lebih memahami cara pencegahan wabah COVID-19. Demi mencapai tujuan dan target yang diinginkan maka dapat diterapkan beberapa metode yang akan dipakai, yaitu selain sosialisasi kepada masyarakat juga memberikan bimbingan dan pelatihan dalam pembuatan Alat Perlindungan Diri (APD) sederhana sebagai upaya pencegahan wabah COVID 19, seperti pembuatan masker, hand sanitizer dan alat pencuci tangan.

Harga masker, hand sanitizer, dan alat pencuci tangan dipasaran melonjak naik drastis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk

mengatasi hal ini adalah dengan memberikan bimbingan keterampilan untuk membuat secara mandiri APD sederhana tersebut. Pembuatan masker, hand sanitizer, dan alat pencuci tangan menggunakan alat dan bahan yang ada disekitar masyarakat yang mudah.

Masker yang disosialisasikan yaitu terbuat dari kain yang memiliki daya saring paling baik seperti bahan serbet yang biasanya digunakan untuk lap piring, sarung bantal berbahan katun dan kaos katun. Program kerja praktik pembuatan masker sederhana dilakukan dengan alasan bahwa penggunaan masker dapat meminimalisir penularan virus corona. Sebab, virus corona dapat menyebar melalui droplets dan dapat masuk ke dalam tubuh melalui selaput lendir seperti mata, mulut, dan hidung. Masker juga dapat digunakan ketika seseorang dalam kondisi yang kurang sehat. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020), menyatakan bahwa masker dapat menahan penetrasi cairan dan droplet.

Gambar 1. Pembuatan Masker

Masyarakat meyakini bahwa selain masker, hand sanitizer berperan sebagai salah satu upaya mengurangi pertumbuhan mikroorganisme di tangan. Melansir SCMP, terdapat beberapa bahan sederhana yang bisa Anda gunakan untuk membuat hand sanitizer yaitu cuka putih, lidah buaya, minyak atsiri dan alkohol. Minyak atsiri terkandung pada bahan alam seperti sirih dan jeruk nipis. Menurut (Chusnia & Ahmad, 2017), jeruk nipis memiliki aktivitas antivirus yang baik karena mengandung senyawa asam sitrat, minyak atsiri, dan berbagai senyawa yang lain. Hal serupa juga dijelaskan oleh (Berlian, Fatiqin, & Agustina, 2016). Hasil penelitian (Solichati, Kusuma, & Diniatik, 2011) melaporkan bahwa ekstrak etanol daun sirih merah memiliki aktivitas antivirus. (Cahyani, Indriati, & Harismah, 2019), melaporkan bahwa lidah buaya memiliki potensi yang baik untuk dapat dimanfaatkan sebagai hand sanitizer untuk

mengurangi koloni mikroorganisme ditangan. Pada kegiatan pengabdian ini, masyarakat menunjukkan kemampuan yang baik dalam membuat handsanitizer sendiri setelah dibekali pelatihan singkat oleh mahasiswa.

Gambar 2. Pembuatan *Hand Sanitizer* menggunakan Bahan Dasar Alami.

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan alat cuci tangan seperti wadah cat bekas, galon air, hingga mesin dispenser bekas lengkap dengan galon airnya dijadikan tempat cuci tangan yang dapat digunakan oleh masyarakat secara umum. Sosialisasi dan praktik mencuci tangan dengan benar dilakukan oleh masyarakat terutama lansia yang memiliki resiko yang lebih besar terhadap infeksi virus corona.

Gambar 3. Praktik Mencuci Tangan

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat dilakukan dengan mencuci tangan dengan menggunakan sabun di air yang mengalir atau menggunakan hand sanitizer (Tabi'in, 2020). Upaya sosialisasi kepada masyarakat mengenai budaya hidup bersih melalui pemasangan pamflet pada sarana umum. Beberapa sarana umum yang menjadi sasaran adalah warung kelontong, rumah warga dan posyandu. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui dan mengingat kembali pentingnya gaya hidup bersih untuk mencegah penyebaran infeksi virus Covid-19.

Gambar 4. Penyebaran Pamflet Gaya Hidup Sehat dengan Mematuhi Protokol Kesehatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan realisasi pelaksanaan program dan sesuai target luaran dari program dengan tema “Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan sebagai upaya pencegahan wabah COVID-19 di Sulawesi Tenggara” yaitu masyarakat dapat membuat hand sanitizer dari bahan alami, dan masker serta alat pencuci tangan dari bahan bekas pakai yang ekonomis dan dapat berperan serta dalam melakukan kebiasaan hidup sehat dengan memperhatikan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan terhadap COVID-19.

Program berkelanjutan terkait dengan pemberdayaan masyarakat yang bersinergi dengan pemerintah daerah untuk mencegah penyebaran COVID 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Berlian, Z., Fatiqin, A., & Agustina, E. (2016). Penggunaan Perasan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dalam Menghambat Bakteri (*Escherichia coli*) Pada Bahan Pangan. *Jurnal Bioilmi*, 2(1), 51-58. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v2i1.1139>
- Chusnia I., & Muhtadi, A. (2017). Aktivitas Jeruk Nipis sebagai Antibakteri, Antivirus, Antifungal, Larvasida, dan Anthelminthik. *Farmaka Suplemen*, 15(2), 9-22. <https://doi.org/10.24198/jf.v15i2.13040>
- Cahyani, A., Indriati, I. L., & Harismah, K. (2019). Uji Antiseptik Lidah Buaya dalam Formulasi Gel Pembersih Tangan dengan Minyak Daun Cengkeh. *Seminar Nasional Edusaintek FMIPA UNIMUS*, 2019, 493-498. Retrieved from <http://prosiding.unimus.ac.id/index.php/edusaintek/article/view/355>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). *Standar Alat Perlindungan Diri (APD) dalam Manajemen Penanganan Covid-19*. Retrieved from <https://farmalkes.kemkes.go.id/2020/04/standar-alat-pelindung-diri-apd-dalam-manajemen-penanganan-Covid-19/>
- Nasution, D. A. D., Erlina., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212-224. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Pfefferbaum, B., & North, C. S. (2020). Mental Health and The Covid-19 Pandemic. *The New England Journal of Medicine*, 383(1), 510-512. Retrieved from <https://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMp2008017>
- Ruyadi Y., 2010. Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penelitian terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat untuk Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah. *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*, 576-594. Retrieved from [http://file.upi.edu/Direktori/PROCEEDING/UPI-UPSI/2010/Book_3/MODEL_PENDIDIKAN_KARAKTER_BERBASIS_KEARIFAN_BUDAYA_LOKAL_\(Penelitian_terhadap_Masyarakat_Adat_Kampung_Benda_Kerep_Cirebon_Provinsi_Jawa_Barat_untuk_Pengembangan_Pendidikan_Karakter_di_Sekolah\).PDF](http://file.upi.edu/Direktori/PROCEEDING/UPI-UPSI/2010/Book_3/MODEL_PENDIDIKAN_KARAKTER_BERBASIS_KEARIFAN_BUDAYA_LOKAL_(Penelitian_terhadap_Masyarakat_Adat_Kampung_Benda_Kerep_Cirebon_Provinsi_Jawa_Barat_untuk_Pengembangan_Pendidikan_Karakter_di_Sekolah).PDF)
- Solichati, E. L., Kusuma, A. M., & Diniatik. (2010). Aktivitas Antivirus Ekstrak Etanol Daun Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) Terhadap Virus Newcastle Disease Beserta Profil Kromatografi Lapis Tipis. *Pharmacy*, 7(1), 64-75. <http://dx.doi.org/10.30595/pji.v7i1.545>
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Edukasi AUD*, 6(1), 58-73.

<https://dx.doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>

World Health Organization (2020). *Rational Use of Personal Protective Equipment for Coronavirus Disease (COVID-19) and Considerations During Severe Shortages*. Retrieved from [https://www.who.int/publications/i/item/rational-use-of-personal-protective-equipment-for-coronavirus-disease-\(Covid-19\)-and-considerations-during-severe-shortages](https://www.who.int/publications/i/item/rational-use-of-personal-protective-equipment-for-coronavirus-disease-(Covid-19)-and-considerations-during-severe-shortages)